

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alasan penarikan diri Amerika Serikat dari *Joint Comprehensive Plan Of Action* (JCPOA) pada masa pemerintahan Donald Jhon Trump. Analisis dalam penelitian ini menggunakan konsep determinan politik luar negeri dengan empat indikator determinan yaitu, konteks internasional, pengambil keputusan, politik dalam negeri, serta ekonomi dan militer oleh William D. Coplin. Kesimpulan yang disampaikan merujuk pada hasil analisis yang didapatkan selama proses penelitian.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa empat determinan yang mempengaruhi kebijakan penarikan Amerika Serikat dari JCPOA pada tahun 2018 adalah faktor determinan kondisi internasional dan faktor pengambilan keputusan. Di mana kesepakatan JCPOA tidak mampu menghentikan pengembangan nuklir Iran di karenakan dalam JCPOA Iran masih diperbolehkan untuk melakukan pengembangan nuklir. Selanjutnya Presiden Amerika Serikat, Donald Jhon Trump dan aktor-aktor di dalam Gedung Putih (penasihat presiden, lembaga eksekutif dan orang yang diangkat menjadi politikus dari kalangan partai) bersama anggota Kongres serta birokrasi kebijakan luar negeri menyetujui kebijakan penarikan diri Amerika Serikat dari JCPOA pada tahun 2018. Presiden Donald Jhon Trump juga berpadangan bahwa perjanjian JCPOA merupakan perjanjian yang buruk, dimana ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam JCPOA tidak cukup kuat untuk

menghentikan pengembangan nuklir yang dilakukan oleh Iran. Hal tersebut dikarenakan dalam JCPOA Iran masih diperbolehkan untuk melakukan pengembangan nuklir. Dengan demikian, Iran hanya diperbolehkan melakukan pengembangan nuklir dengan tujuan damai, karena dengan adanya ketentuan yang telah disepakati dalam JCPOA seperti perihal penyuburan uranium, persediaan material nuklir, situs reaktor air berat di Arak, dilakukannya transparansi yang dipantau langsung oleh IAEA, terjadinya pelanggaran seperti percobaan rudal balistik yang dilakukan oleh Iran, dan penolakan usulan revisi Perjanjian JCPOA yang dilakukan oleh Donald Jhon Trump serta mayoritas kongres yang berasal dari Partai Republik yang kontra dengan Perjanjian JCPOA tersebut. Dengan demikian, pada akhirnya Amerika Serikat mengeluarkan kebijakan untuk menarik diri dari Perjanjian JCPOA tersebut.

5.2 Saran

Penelitian ini menganalisis kebijakan penarikan diri Amerika Serikat dari JCPOA pada masa pemerintahan Donald Jhon Trump tahun 2018. Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian perbandingan antara kebijakan Donald Jhon Trump dengan kebijakan Barrack Obama terkait hubungan bilateral Amerika Serikat dengan Iran. Hal ini menjadi menarik untuk dibahas karena kebijakan Amerika Serikat yang sangat bertolak belakang pada dua kepemimpinan tersebut terkait hubungan bilateral dengan Iran. Oleh karena itu, perbandingan kebijakan tersebut serta dampaknya bagi Amerika Serikat menjadi hal yang perlu untuk dilihat selanjutnya.

